

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama dapat menjadi petunjuk yang berhasil untuk pencarian ilmu pengetahuan. Agama Islam dapat mencapai sukses dalam hal ini. Tidak ada pertentangan antara ilmu genetika dan agama. Kenyataannya, di dalam al-Quran yang ditunjukkan oleh ilmu pengetahuan menjadi valid. Al-Qur'an yang berasal dari Allah SWT mendukung ilmu pengetahuan.¹

Al-Qur'an menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam dan juga sebagai pedoman umat muslim yang didalamnya terdapat berbagai kaidah perintah dan larangan yang ditunjukkan kepada umat Nabi Muhammad SAW untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Tak hanya perintah dan larangan untuk umat, di dalamnya juga terdapat berbagai kajian bidang ilmu, tak hanya ilmu agama, namun juga ilmu umum yang diperlukan di zaman yang serba canggih ini.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang paling istimewa. Betapa tidak, al-Qur'an adalah firman Allah SWT, Dzat yang menciptakan manusia dan seluruh isi alam raya ini. Al-Qur'an dapat menyelamatkan manusia dari kesengsaraan dunia dan akhirat. Al-Qur'an mengandung banyak kemukjizatan yang tidak dapat tertandingi. Al-Qur'an diturunkan kepada seorang Nabi yang juga istimewa, Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an menjadi penyempurna kitab suci yang datang sebelumnya. Dan al-Qur'an dapat menjadi obat bagi penyakit zhahir dan bathin manusia.

Ibnu Khaldun di dalam kitab *al-Muqaddimah* menunjuk pentingnya pendidikan al-Qur'an kepada anak-anak. Menurutnya, pendidikan al-Qur'an menjadi fondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena al-Qur'an

¹Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012), 1

merupakan syiar agama yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan.²

Ibnu Sina juga menasihati agar memperhatikan pendidikan al-Qur'an kepada anak-anak. Menurutnya, segenap potensi anak, baik jasmani maupun akalnya, hendaknya dicurahkan untuk menerima pendidikan utama ini, agar anak mendapatkan bahasa aslinya dan agar akidah bisa mengalir dan tertanam pada kalbunya.³

Dengan pendidikan al-Qur'an sejak dini, fitrah suci anak niscaya dapat dilestarikan dengan baik. Kehanifan anak di sektor keberagamannya akan eksis dengan kitab suci tersebut.

Sedangkan bagi orang tua, mendidik anak baca tulis al-Qur'an merupakan bentuk pemenuhan hak *wiqayah* terhadap anak, yaitu hak memelihara anak itu agar terhindar dari neraka. Allah SWT berfirman dalam Surat At-Tahrim ayat 6 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*. (At-Tahrim: 6)

Secara spesifik, Rasulullah SAW menegaskan kewajiban mendidik Al-Qur'an terhadap anak dalam hadist:

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ
وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ، فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ
مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْصِيَّائِهِ. (رَوَاهُ : الدَّبْلَمِيُّ عَنْ عَلِيٍّ)

²Ahmad Syarifuddin, *Mendidik anak membaca menulis dan mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 12

³Ahmad Syarifuddin, *Mendidik anak membaca menulis dan mencintai Al-Qur'an*,... 12

Artinya : *“Didiklah anak-anakmu dengan tiga nilai pokok dalam syari’at Islam : mencintai Rasul, mencintai keluarga Rasul, gemar membaca Al-qur’an, karena orang-orang yang hafal Al-qur’an nanti kelak dihari kiamat akan dipayungi Allah, saat tidak ada payung kecuali payung-Nya bersama para Nabi dan para wali-Nya”*. (HR: Ad-Dailami dari Ali).

Mata pelajaran Qur’an Hadits merupakan mata pelajaran yang wajib ada dalam pendidikan madrasah ibtidaiyah. Proses pembelajarannya pun tentu berbeda dengan pembelajaran tematik pada umumnya, karena adanya hafalan, menulis huruf Arab dan lain sebagainya. Karena proses pembelajaran pada umumnya berkenaan dengan metode, strategi dan juga evaluasi yang di berikan guru kepada peserta didiknya ketika pembelajaran berlangsung. Artinya, peran seorang guru sangat penting dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan baik agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Perekayasaan proses pembelajaran dapat di desain oleh guru sedemikian rupa. Idealnya pendekatan pembelajaran untuk siswa pandai harus berbeda dengan kegiatan siswa berkemampuan sedang atau kurang walaupun untuk memahami konsep yang sama karena setiap siswa mempunyai keunikan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap strategi, metode dan penerapan evaluasi pembelajaran tidak bisa di abaikan.

Setiap pembelajaran selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru.⁴ Kemudian dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada

⁴ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung:PT. Refika Aditama, 2007), 8.

bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.⁵

Seorang guru hendaknya merencanakan program pengajaran sebelum mengajar membuat persiapan pengajaran yang hendak diberikan. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu membuat perencanaan secara baik agar memiliki kemampuan menyampaikan pengajaran, karena perencanaan itu akan memberi kemudahan siswa dalam mengetahui dan memahami materi pelajaran. Dengan kata lain, pengajaran merupakan rangkaian kegiatan yang direncanakan untuk disampaikan, dengan tujuan menggiatkan, mendorong, dan memberi motivasi belajar bagi siswa agar belajar menjadi lebih mudah.

Wabah Covid-19 memberikan dampak terhadap pembelajaran Qur'an Hadits di sekolah. Berdasarkan adanya surat Bupati Kudus dengan Nomor 360/02/2021 tentang implementasi pengetatan aktivitas masyarakat pada pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat darurat di Kabupaten Kudus. Maka proses Pelaksanaan Pendidikan di Sekolah dilakukan secara daring(Online). Begitu juga yang terjadi Proses pendidikan di MI NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus yang terkena dampak Covid-19, Sehingga menerapkan sistem Pembelajaran secara daring (Online) Agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan. Demikian sebagaimana yang di katakan Bapak Muhammad Zainul Millah, Guru Qur'an Hadits Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus.⁶

Dipilihnya kelas V tersebut dikarenakan anak usia tersebut sudah memahami berkaitan pembelajaran online dan tidak mengganggu penelitian. Melalui latar belakang di atas peneliti bermaksud meneliti lebih lanjut untuk meneliti pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus dengan mengangkat judul **“Proses Pembelajaran Berbasis Online**

⁵ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), 1.

⁶ Muhammad Zainul Millah, Guru Qur'an Hadits Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus, Wawancara oleh penulis, pada tanggal 7 Januari 2022

Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas V di Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus".

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian terkait proses pembelajaran Qur'an Hadits secara online ini antara lain: 1) Perencanaan pembelajaran berbasis online pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus, 2) Pelaksanaan pembelajaran berbasis online pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus. 3) Evaluasi pembelajaran berbasis online pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis online pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis online pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis online pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran berbasis online pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis online pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus.

3. Mengetahui evaluasi pembelajaran berbasis online pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang pembelajaran berbasis online pada mata pelajaran Qur'an Hadits.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah dan guru dapat memberikan masukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran optimal.
 - b. Bagi siswa, membantu dalam rangka meningkatkan pengetahuan peserta didik di madrasah tersebut.
 - c. Hasil penelitian ini sebagai contoh dalam meningkatkan pembelajaran Qur'an Hadits dan memberikan pengalaman dalam penggunaan metode pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini memuat halaman judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, transliterasi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak.
2. Bagian Isi

Dalam bagian isi ini memuat lima bab, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari empat sub bab, sub bab pertama yaitu pembelajaran berbasis Online, meliputi: pengertian pembelajaran online, tujuan pembelajaran berbasis online, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran online kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis online. Sub bab kedua mata pelajaran Qur'an Hadits, meliputi: pengertian Qur'an Hadits, fungsi dan tujuan mata pelajaran Qur'an Hadits, ruang lingkup mata pelajaran Qur'an Hadits. Sub bab ketiga yakni hasil penelitian terdahulu. Sub bab keempat yakni kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama yaitu Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus meliputi: Sejarah dan perkembangan, visi misi dan tujuan, keadaan geografis, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, kurikulum Madrasah Ibtidaiyyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus, dan sarana prasarana. Sub bab kedua yaitu Hasil data penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran berbasis online pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus. Sub bab ketiga yaitu analisis hasil penelitian, meliputi analisis perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi pembelajaran berbasis online pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas V di Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.

